

Abstract

The company's financial performance at PT Adhi Karya Tbk. by using financial ratio analysis during the period 2011-2017. The ratio used is the Liquidity ratio and the Rentability ratio. The research method used is data analysis techniques using the ratio analysis technique that is describing a relationship between a certain amount and the other number. Ratio analysis used is the analysis of the ratio of liquidity and profitability where the liquidity ratio aims to determine the company's ability to meet its short-term obligations, while the profitability ratio aims to measure the company's ability to seek profits. Measurement of financial performance by using liquidity and profitability ratios. Rentability Ratio at PT Adhi Karya Tbk. Showing financial performance that is less efficient in terms of the average value of the Return on Equity (ROE) ratio which is still below the industry standard average. The Return on Investment (ROI) ratio is inefficient because the value of the company's net income tends to decrease and is below the industry standard average. Analysis of the Liquidity ratio seen from the Current Ratio is still below the industry average so that financial performance is liquid, and the Cash Ratio is illiquid.

Keywords:

Liquidity ratio, rentability ratio, financial performance

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT ADHI KARYA, TBK

Ugeng Budi Haryoko¹, Fauziah Septiani², Novelina³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

E-mail: ugengbudiunpam@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim: 23 Juni 2020

Ditelaah: 23 Juli 2020

Diterima: 1 Agustus 2020

Publikasi daring [*online*]: 30 September 2020



September 2020, Vol 2 (2): hlm 68-75
Indonesian Journal of Economics Application
©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
e-ISSN: 2622-2299
<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJE A>

PENDAHULUAN

Bagi pimpinan dan manajer perusahaan, laporan keuangan sangat penting sebagai alat informasi untuk perencanaan dan pengendalian jalannya operasi perusahaan. Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisis lebih lanjut dengan alat analisis keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang paling utama untuk mengukur perkembangan suatu perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur hasil perkembangan perusahaan adalah dengan menyusun laporan keuangan. Kasmir (2014) menyatakan, “laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan atau kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”. Laporan keuangan perusahaan yang pokok atau utama biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Komponen laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Kasmir (2014) menyatakan, “rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Rasio keuangan yang biasanya dipergunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktifitas. di dalam masing-masing rasio tersebut, terdapat komponen komponen yang terkait yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Fahmi (2014) menyatakan, “rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu”. Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Fahmi (2014) menyatakan, “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang”.

Tabel 1. Persentase Likuiditas dan Rentabilitas Tahun 2011-2017 PT. Adhi Karya

| Tahun | Likuiditas | | Rentabilitas | |
|-------|------------|---------|--------------|---------|
| | CR (%) | CAR (%) | ROI (%) | ROE (%) |
| 2011 | 110,30 | 11,30 | 6,90 | 25,80 |
| 2012 | 124,44 | 16,21 | 6,56 | 22,60 |
| 2013 | 139,01 | 29,07 | 8,05 | 34,06 |
| 2014 | 134,02 | 11,05 | 7,02 | 22,07 |
| 2015 | 156,05 | 45,86 | 4,45 | 9,87 |
| 2016 | 129,03 | 25,09 | 3,06 | 6,45 |
| 2017 | 140,07 | 23,04 | 3,38 | 9,60 |

Sumber: data diolah, 2020

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas” yang dilakukan oleh Sanjaya *et al.* (2015) menyimpulkan bahwa hasil analisis regresi berganda untuk pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh tidak signifikan. Dalam penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja keuangan studi pada perusahaan food and beverage di BEI” yang dilakukan oleh Esthirahayu (2014) menyimpulkan bahwa Current Ratio (CR) terhadap Return on Investment (ROI) ditemukan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Mengingat analisis rasio sangat berguna untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, maka upaya mengkajinya secara menyeluruh menjadi penting dilakukan. Dalam rangka upaya pengkajian tersebut, artikel ini melaporkan hasil penelitian pada PT Adhi Karya. Berikut merupakan data keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017, adapun data tersebut tersaji dalam Tabel 1.

METODE

Obyek dalam penelitian PT. Adhi Karya, Tbk dengan mengambil periode waktu perhitungan laporan keuangan dari tahun 2011-2017. Metode penelitian yang digunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis rasio yaitu menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Analisis rasio yang digunakan yaitu analisis rasio likuiditas dan rentabilitas dimana rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio rentabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pengukuran terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan rentabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Adhi Karya Tbk Tahun 2011 sampai 2017

| No | Jenis Rasio | Hasil Analisis | | | | | | | keterangan |
|----|---------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1 | Rasio Lancar | 1,10 kali | 1,24 kali | 1,39 kali | 1,34 kali | 1,56 kali | 1,29 kali | 1,41 kali | Berfluktuasi |
| 2 | Rasio Kas (%) | 11,33 | 16,21 | 29,66 | 11,48 | 45,86 | 25,91 | 23,43 | Berfluktuasi |

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis likuiditas di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel 4.3. *Current Ratio* yang dimiliki PT Adhi Karya Tbk periode 2011 sampai dengan 2017 berfluktuasi, yakni mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebagai tahun dasar perhitungan CR PT Adhi Karya Tbk yang didapat sebesar 1,10 kali. Pada tahun kedua yaitu 2012, CR mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,24 kali. Di tahun 2013 CR terus meningkat menjadi 1,39 kali akan tetapi ditahun 2014 CR mengalami sedikit penurunan menjadi 1,34 kali karena kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar, akan tetapi ditahun 2015 CR mengalami

kenaikan menjadi 1,56 kali, namun ditahun 2016 CR mengalami penurunan kembali menjadi 1,29 kali karena kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar, dan pada tahun 2017 CR mengalami kenaikan menjadi 1,41 kali.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT Adhi Karya Tbk dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aset jangka pendek yang dimiliki pada tahun 2011 sampai dengan 2017 belum optimal.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya Tbk berfluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2017. *Cash Ratio* pada tahun 2011 sebesar 11,33% dan ditahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 16,21% dan pada tahun 2013 terus mengalami peningkatan menjadi 29,66%, akan tetapi ditahun 2014 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi 11,48% karena kenaikan kas tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar. Di tahun 2015 kembali mengalami kenaikan yang cukup besar menjadi 45,86% dan ditahun 2016 mengalami penurunan kembali menjadi 25,91% karena kenaikan kas tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar dan ditahun mengalami sedikit penurunan menjadi 23,43%.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT Adhi Karya Tbk dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan kas atau setara kas yang dimilikinya belum optimal.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas PT Adhi Karya Tbk

| No | Jenis Rasio | Hasil Analisis | | | | | | | keterangan |
|----|-------------|----------------|-------|-------|-------|------|------|------|--------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| 1 | ROI (%) | 2,99 | 2,71 | 4,20 | 3,12 | 2,77 | 1,57 | 1,82 | Berfluktuasi |
| 2 | ROE (%) | 18,45 | 18,06 | 26,38 | 18,65 | 9,01 | 5,79 | 8,81 | Berfluktuasi |

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan analisis rentabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Tahun 2011(Tahun Dasar) ROI PT Adhi Karya Tbk adalah 2,99%, pada tahun 2012 ROI mengalami sedikit penurunan yaitu 2,71% karena perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva mengalami penurunan dan di tahun 2013 ROI mengalami kenaikan yaitu 4,20% dan ditahun 2014 sampai tahun 2016 ROI terus mengalami penurunan, tahun 2014 yaitu 3,12%, tahun 2015 yaitu 2,77%, tahun 2016 1,57% karena perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut dan ditahun 2017 ROI mengalami sedikit kenaikan yaitu 1,82%.

b. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Tahun 2011(Tahun Dasar) ROE PT Adhi Karya Tbk adalah 18,45%, pada tahun 2012 ROE mengalami sedikit penurunan yaitu 18,06% karena dan di tahun 2013 ROE mengalami kenaikan yaitu 26,38% dan ditahun 2014 sampai tahun 2016 ROE terus mengalami penurunan, tahun 2014 yaitu 18,65%, tahun 2015 yaitu 9,01%, tahun 2016 5,79% dan ditahun 2017 ROE mengalami kenaikan yaitu 8,81%.

1. Kinerja Keuangan PT Adhi Karya Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dan rentabilitas diatas, maka dapat disusun tabel untuk mengukur kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk dengan alat ukur standar industri Kasmir sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan PT Adhi Karya Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas
 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 3. Hasil Perbandingan Rasio Lancar PT Adhi Karya Tbk

| No | Tahun | Rasio Lancar | Standar Industri | Penilaian Kinerja |
|----|-------|--------------|------------------|-------------------|
| 1 | 2011 | 1,10 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 2 | 2012 | 1,24 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 3 | 2013 | 1,39 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 4 | 2014 | 1,34 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 5 | 2015 | 1,56 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 6 | 2016 | 1,29 kali | 2 kali | Kurang Sehat |
| 7 | 2017 | 1,41 kali | 2 kali | Kurang Sehat |

Sumber: Data yang diolah

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan rasio lancar dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan dengan rata-rata rasio lancar dari tahun 2011-2017 sebesar 1,33 kali yang artinya masih dibawah standar industri.

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 4. Hasil Perbandingan Rasio Kas PT Adhi Karya Tbk

| No | Tahun | Rasio Kas | Standar Industri | Penilaian Kinerja |
|----|-------|-----------|------------------|-------------------|
| 1 | 2011 | 11,33% | 50% | Kurang Sehat |
| 2 | 2012 | 16,21% | 50% | Kurang Sehat |
| 3 | 2013 | 29,66% | 50% | Kurang Sehat |
| 4 | 2014 | 11,48% | 50% | Kurang Sehat |

Tabel 4. Lanjutan

| | | | | |
|---|------|--------|-----|--------------|
| 5 | 2015 | 45,86% | 50% | Kurang Sehat |
| 6 | 2016 | 25,91% | 50% | Kurang Sehat |
| 7 | 2017 | 23,43% | 50% | Kurang Sehat |

Sumber: Data yang diolah

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan rasio kas dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini disebabkan karena rata-rata rasio kas dari tahun 2011-2017 sebesar 23,41% yang artinya masih dibawah standar industri.

b. Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Rentabilitas
 1) Hasil pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Tabel 5. Hasil Perbandingan ROI PT Adhi Karya Tbk

| No | Tahun | ROI | Standar Industri | Penilaian Kinerja |
|----|-------|-------|------------------|-------------------|
| 1 | 2011 | 2,99% | 30% | Kurang Sehat |
| 2 | 2012 | 2,71% | 30% | Kurang Sehat |
| 3 | 2013 | 4,20% | 30% | Kurang Sehat |
| 4 | 2014 | 3,12% | 30% | Kurang Sehat |

| | | | | |
|---|------|-------|-----|--------------|
| 5 | 2015 | 2,77% | 30% | Kurang Sehat |
| 6 | 2016 | 1,57% | 30% | Kurang Sehat |
| 7 | 2017 | 1,82% | 30% | Kurang Sehat |

Sumber: Data yang diolah

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan ROI dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan karena rata-rata ROI dari tahun 2011-2017 sebesar 2,74% yang artinya masih dibawah standar industri.

2) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Tabel 6. Hasil Perbandingan ROE PT Adhi Karya Tbk

| No | Tahun | ROE | Standar Industri | Penilaian Kinerja |
|----|-------|--------|------------------|-------------------|
| 1 | 2011 | 18,45% | 40% | Kurang Sehat |
| 2 | 2012 | 18,06% | 40% | Kurang Sehat |
| 3 | 2013 | 26,38% | 40% | Kurang Sehat |
| 4 | 2014 | 18,65% | 40% | Kurang Sehat |
| 5 | 2015 | 9,01% | 40% | Kurang Sehat |
| 6 | 2016 | 5,79% | 40% | Kurang Sehat |
| 7 | 2017 | 8,81% | 40% | Kurang Sehat |

Sumber: Data yang diolah

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan ROE dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini disebabkan karena rata-rata ROE dari tahun 2011-2017 sebesar 15,02% yang artinya masih dibawah standar industri.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

1. Analisis Likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Adhi Karya Tbk selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2017

Berdasarkan *Current Ratio* yang dimiliki PT Adhi Karya Tbk periode 2011 sampai dengan 2017 berfluktuasi, yakni mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 sebagai tahun dasar perhitungan *Current Ratio* PT Adhi Karya Tbk yang didapat sebesar 1,10 kali. Pada tahun kedua yaitu tahun 2012, *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 1,24 kali dan ditahun 2013 mengalami peningkatan lagi menjadi 1,39 kali, namun ditahun 2014 *Current Ratio* mengalami sedikit penurunan yaitu 1,34 kali karena kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar, ditahun 2015 *Current Ratio* mengalami kenaikan menjadi 1,56 kali, namun ditahun 2016 *Current Ratio* mengalami penurunan lagi menjadi 1,29 kali karena kenaikan hutang lancar tidak sebanding dengan kenaikan aktiva lancar tetapi ditahun 2017 *Current Ratio* mengalami peningkatan kembali menjadi 1,41 kali.

Cash Ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Cash Ratio* pada PT Adhi Karya Tbk berfluktuasi dari tahun 2011 sampai dengan 2017. *Cash Ratio* pada tahun 2011 sebesar 11,33%, ditahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 16,21% dan ditahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup besar yakni 29,66%. Namun ditahun 2014 *Cash Ratio* mengalami penurunan menjadi 11,48% karena kenaikan kas tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar, tetapi ditahun 2015 *Cash Ratio* mengalami kenaikan lagi menjadi 45,86%, ditahun 2016 *Cash Ratio* mengalami penurunan yaitu 25,91% karena

kenaikan kas tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar dan ditahun 2017 *Cash Ratio* terus mengalami penurunan menjadi 23,43%.

2. Analisis Rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Adhi Karya Tbk selama tahun 2011 sampai dengan 2017.

Tahun 2011(Tahun Dasar) ROI PT Adhi Karya Tbk adalah 2,99%, pada tahun 2012 ROI mengalami sedikit penurunan yaitu 2,71% karena perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva mengalami penurunan dan di tahun 2013 ROI mengalami kenaikan yaitu 4,20% dan ditahun 2014 sampai tahun 2016 ROI terus mengalami penurunan, tahun 2014 yaitu 3,12%, tahun 2015 yaitu 2,77%, tahun 2016 1,57% karena perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva mengalami penurunan tiga tahun berturut-turut dan ditahun 2017 ROI mengalami sedikit kenaikan yaitu 1,82%.

Tahun 2011(Tahun Dasar) ROE PT Adhi Karya Tbk adalah 18,45%, pada tahun 2012 ROE mengalami sedikit penurunan yaitu 18,06% dan di tahun 2013 ROE mengalami kenaikan yaitu 26,38% dan ditahun 2014 sampai tahun 2016 ROE terus mengalami penurunan, tahun 2014 yaitu 18,65%, tahun 2015 yaitu 9,01%, tahun 2016 5,79% dan ditahun 2017 ROE mengalami kenaikan yaitu 8,81%.

3. Analisis Likuiditas dan Rentabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Adhi Karya Tbk selama tahun 2011 sampai dengan 2017
4. Hasil pengukuran kinerja keuangan dengan perbandingan antara hasil perhitungan analisis likuiditas dan rentabilitas dengan standar industri adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Rasio Likuiditas

- 1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan rasio lancar dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan dengan rata-rata rasio lancar dari tahun 2011-2017 sebesar 1,33 kali yang artinya masih dibawah standar industri.

- 2) Rasio Kas (Cash Ratio)

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan rasio kas dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan rata-rata rasio kas dari tahun 2011-2017 sebesar 23,41% yang artinya masih dibawah standar industri.

- b. Berdasarkan Rasio Rentabilitas

- 1) Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI)

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan ROI dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan rata-rata ROI dari tahun 2011-2017 sebesar 2,74% yang artinya masih dibawah standar industri.

- 2) Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)

Kinerja keuangan PT Adhi Karya Tbk berdasarkan ROE dinilai “KURANG SEHAT”, hal ini dikarenakan rata-rata ROE dari tahun 2011-2017 sebesar 15,02% yang artinya masih dibawah standar industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya et. all. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT PLN (Persero)*. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud).
- Esthirahayu et. all. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus pada perusahaan food and beverage yang listing di BEI)*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.